

Penerapan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 di SD Negeri Pati Lor 03

Erik Mukminin^{1,*}, Qoriati Mushafanah², Ngarisih³

¹PGSD, PPG, Universitas PGRI Semarang, Semarang, 50125

²PGSD, PPG, Universitas PGRI Semarang, Semarang, 50125

³SDN Pati Lor 03. Pati, 59111

erikmukminin3@gmail.com
qoriatimushafanah@upgris.ac.id
ngarisih67@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa masih banyak siswa kelas I di SD Negeri Pati Lor 03 tidak mengerti materi Bahasa Indonesia yang telah dijelaskan oleh guru. Masalah dari penelitian ini adalah "apakah penerapan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 di SD Negeri Pati Lor 03?". Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Pati Lor 03 dengan menggunakan media visual. Penelitian ini dilakukan antara bulan maret-juni 2023 dengan menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan 2 siklus. Subjek dari penelitian adalah siswa kelas I dengan jumlah 25 siswa, 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian ini membuat jumlah siswa yang mencapai nilai KKM mengalami peningkatan yang amna dari pra siklus jumlah siswa mencapai KKM adalah 10, pada siklus I mengalami peningkatan total 19 siswa yang berhasil mencapai nilai KKM hingga siklus II berhasil membuat 23 siswa dari total 25 siswa mendapatkan nilai KKM. Selain itu rata-rata hasil belajarpun mengalami peningkatan dari pra siklus hanya 66,6 mengalami peningkatan siklus I menjadi rata-rata 77,4. Pada siklus II juga mengalami peningkatan dari siklus I 77,4 menjadi rata-rata 87 di siklus II. Data tersebut adalah bukti bahwa media visual berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Pati Lor 03.

Kata kunci: media, visual, hasil belajar

ABSTRACT

This research was motivated by the fact their most Class I students in SDN Pati lor 03 did not get the subject matter of Bahasa Indonesia that they have learned. The problem of this research is "Does the implementation of visual media can make the result of learning grow to Bahasa Indonesia subject of Class 1 student in SDN Pati lor 03?". This study aims to make the result of learning grow to Bahasa Indonesia subject of class 1 student in SDN Pati Lor 03 use visual media. This study was conducted in March - June 2023. The research was Classroom Action Research (PTK) with two cycles. Subject of the research were 25 students consists of 11 female and 14 male. This research made result of KKM growth from 10 students got result of KKM in pra siklus to 19 students in siklus I. Till 23 students got result of KKM from 25 students in siklus II. Otherwise, This research made result of learning growth with avarage score is 77,4 on siklus I from avarage score 66,6 on pra siklus. On Siklus II made result of learning growth with avarage score is 87 from avarage score 77,4 on siklus I%. the data collections is proof if implementation of visual media made result of learning growth of bahasa indonesia subject of class 1 student in SD N Pati Lor 03.

Keywords: media, visual, result of learning

PENDAHULUAN

Menurut Nasution (1987 : 20) Teknologi pendidikan adalah alat bantu untuk pendidikan yang dilahirkan atas dasar perkembangan teknologi informasi. Sedangkan menurut (Miarso,1986:1) Teknologi pendidikan yaitu suatu peristiwa yang menyeluruh dan berdasarkan pengalaman yang melibatkan beberapa unsur meliputi orang, prosedur, ide,peralatan untuk menganalisis masalah mencari jalan keluarnya, melakukan, menguji, dan mengelola pemecahan masalah yang menyangkut semua aspek belajar manusia. Menurut Alan Januszewski bahwa teknologi pembelajaran merupakan pemanfaatan dan pengetahuan spesifik dari perkakas sehingga menjadi keterampilan dalam pendidikan dan pembelajaran.Umumnya orang memandang dari sisi prespektif guru.Kebanyaak para pendidik menganggap bahwa teknologi pembelajaran merupakan solusi untuk seluruh pembelajaran dikelas.Hampir seluruh penerapan kurikulum menggunakan teknologi.

Media adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, Radio, televisi, film, poster dan spanduk. Sedangkan menurut Heinich "media merupakanalat saluran komunikasi". (Cepi, 2012) Media pembelajaran merupakan salah satu sarana prasarana yang mendukung terjadinya proses belajar mengajar. Anitah (2009) menyatakan media Pendidikan berfungsi sebagai sumber belajar yang membantu guru menyalurkan pesan atau informasi materi pada siswa dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran tidak harus berbasis teknologi, tetapi dapat berupa media sederhana yang mudah didapat dan mudah dalam proses pembuatannya. Penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi peserta didik untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya lebih baik, dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan esuai dengan yang menjadi tujuan pembelajaran (Cepi, 2012). Menurut Bough bahwa kurang lebih 90%

hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang/ visual, dan hanya sekitar 5% diperoleh melalui indera dengar dan 5% lagi dengan indera lainnya, sementara itu Dale dalam Arsyad (2004) memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang/ visual berkisar 75%, melalui indra dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%..Menurut Arsyad (2002) media visual menimbulkan daya tarik siswa, dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk nyata, menyingkat suatu uraian, memperjelas bagian-bagian yang penting,serta mudah disesuaikan dengan materi pelajaran.

Media visual dapat dimaknai sebagai media yang dapat memberikan rangsangan- rangsangan visual seperti gambar/foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, papan buletin dan lainnya. Seperti halnya media yang lain, media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol visual. Selain itu, fungsi media visual adalah untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan jika tidak divisualkan. (Gione, 2011). Agung Prabowo (2013) memberikan uraian beberapa manfaat media visual dalam pembelajaran meliputi:

1. Media visual dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda tergantung dari factor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak,seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong dan sebagainya.media pembelajaran dapat mengatasi hal tersebut. Jika peserta didik tidak mungkin dibawa ke objek langsung yang dipelajari maka objeknyalah yang di bawa ke peserta didik. Objek yang di mkasud biasa dalam bentuk nyata, miniature, model, maupun bentuk gambar-gambar yang dapat disajikan secara audio visual dan audial.

2. Media visual memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya.
3. Media visual dapat menanamkan konsep dasar, yang benar, konkrit dan realistis.
4. Media visual membangkitkan keinginan dan minat baru.
5. Media visual akan mengakibatkan perubahan efektif, kognitif dan psikomotorik.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021). Menurut Yanti (2020), Penilaian ranah kognitif bisa dilakukan dengan tes dan nontes. Penilaian dengan tes memerlukan instrumen berupa tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis bisa berupa pilihan ganda, menjodohkan, menguraikan, isian singkat, tes lisan bisa dilakukan dengan wawancara dan tanya jawab. Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil test. Dimana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut kedalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas 1 SD N Pati Lor 03 masih belum memanfaatkan media pembelajaran yang mana hanya mengandalkan buku siswa dan guru sehingga siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran di kelas ditunjukkan dengan siswa masih suka bermain-main di kelas pada saat proses pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dari data nilai ketuntasan pada pembelajaran

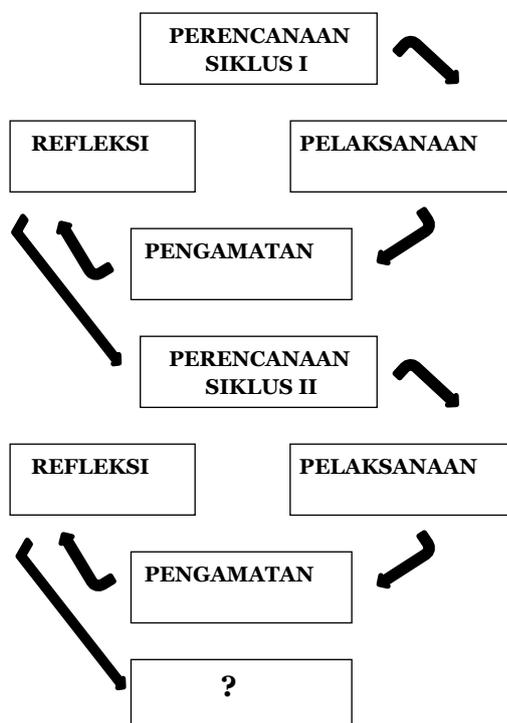
Bahasa Indonesia tema Aku Ingin dikelas 1 hanya 10 siswa yang berhasil tuntas dan 15 siswa belum berhasil tuntas dengan persentase 40%.

Berdasarkan pendapat Arsyad (2016) bahwa media sebagai alat motivasi dan juga sebagai perantara guru agar lebih mudah menyampaikan informasi dan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang akan diajar oleh guru. Selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Surya Ariz Perdana bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan tahapan yang telah mereka lakukan mulai dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dengan ketuntasan 90% di siklus ke 2. Penelitian dari Nancy Angelia purba juga berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan visual tiga dimensi dengan nilai ketuntasan siswa di siklus ke 2 adalah 88,88%. Berdasarkan data tersebut maka akan dilakukan penelitian tentang penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 di SD Negeri Pati Lor 03. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 menggunakan media visual.

1. METODE PELAKSANAAN

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut (Sanjaya, 2013: 149). Penelitian dilakukan bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri Pati Lor 03 yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 14 Laki-laki dan 11 perempuan. Metode penelitian ini mengacu pada tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK), PTK dilakukan oleh

guru yang mempunyai masalah di dalam kelasnya. (Arikunto, 2007).



Gambar 1. Siklus Rencana PTK

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui tahapan yang diungkapkan Suharsimi Arikunto (2014:31) yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik observasi aktivitas guru dan siswa dan teknik hasil belajar siswa. selaras dengan pendapat Sugiyono (2017,194) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

A. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dan Siswa
Aktivitas guru dan siswa dapat diukur dari lembar observasi guru dan siswa dan data diolah dengan rumus :

1. Nilai Hasil Belajar

Untuk menentukan nilai hasil belajar siswa dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

S =Nilai

R =Jumlah Skor dari item/soal yang dijawab benar

N =Skor maksimum dari tes

2. Ketuntasan Klasikal

$$KB = \frac{T}{T_1} \times 100 \%$$

Keterangan :

KB =Ketuntasan belajar

T =Jumlah skor yang diperoleh siswa

T₁ = Jumlah skor total

3. Nilai Rata-Rata Kelas

$$M = \frac{\sum X}{N} \quad (\text{Sudjana, 2005:125})$$

Keterangan :

M =Nilai rata-rata kelas

X =Jumlah nilai seluruh siswa

N =Banyaknya siswa

4. Peningkatan Hasil Belajar

$$P = \frac{\text{Postrate-Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100 \quad (\text{Zainal Aqib, 2011})$$

Keterangan :

P =Peningkatan hasil belajar

Posrate =Nilai sesudah tindakan

Baserate =Nilai sebelum tindakan

5. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dan Siswa

Aktivitas guru dan siswa dapat diukur dari lembar observasi guru dan siswa dan data diolah dengan rumus:

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

NR. =Persentase rata-rata aktivitas guru/siswa

JS. =Jumlah skor aktivitas yang diperoleh

SM. =Skor maksimum yang didapat dari aktivitas guru/siswa.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Siklus 1

Penelitian Siklus 1 dilaksanakan di kelas 1 SD N Pati Lor 03 dengan jumlah 25 siswa terdiri dari 14 laki-laki dan 11 perempuan. Tahapan yang dilakukan pada siklus 1 adalah

1. Tahap Perencanaan Siklus I

Tahap perencanaan dilakukan adalah melakukan pertemuan dengan guru kelas 1, menyusun RPP, memberikan lembar observasi guru dan siswa, mempersiapkan tes, mempersiapkan media visual, mempersiapkan instrumen penelitian, memberitahu guru tentang kegiatan yang dilakukan sebelumnya.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahap pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran, menata kelas, mengajak siswa bernyanyi, memberikan motivasi, melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media visual tiga dimensi. Mencatat pemahaman, memberi pertanyaan kepada siswa, melaksanakan evaluasi, mengoreksi hasil belajar siswa, tanya jawab

3. Tahap Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada tahap ini. Observasi dilakukan oleh observer yaitu guru kelas I dengan tujuan penerapan pembelajaran telah sesuai dengan skenario yang direncanakan, mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan dengan menggunakan media visual. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

54

$$68 \times 100\% = 79 \text{ (Baik)}$$

Berdasarkan data yang ada maka dapat di atas dapat dikatakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media visual sudah berjalan dengan baik ditunjukkan

dengan jumlah perentase 79% masih ada kategori yang perlu ditingkatkan lagi yaitu bagaimana meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dan menggunakan media 2 media visual sehingga siswa akan bertambah semangat dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

4. Tahap Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Observasi yang dilakukan oleh guru kelas juga untuk mengamati pelaksanaan aktivitas siswa mulai dari awal pelaksanaan sampai dengan berakhirnya pembelajaran dengan menggunakan media visual pada siswa kelas I. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

Berdasarkan data yang ada dapat

$$\frac{15}{20} \times 100\% = 75\% \text{ (Baik)}$$

dijelaskan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media visual tiga dimensi Siswa Kelas I sudah tergolong dalam kategori baik yaitu 75%, artinya pembelajaran sudah mencapai kriteria pelaksanaan pembelajaran yang baik.

5. Hasil Ketuntasan Siswa Siklus I

Hasil ketuntasan siswa siklus I pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media visual di kelas I dijabarkan dalam bentuk tabel dibawah ini :

No	Ketuntasan Belajar	Nilai KKM	Pra Siklus		Siklus I	
			Jumlah Siswa	Persen (%)	Jumlah Siswa	Persen (%)
1.	Tuntas	≥ 70	10	40%	19	76%
2.	Tidak Tuntas	< 70	15	60%	6	24%
Jumlah			25	100%	25	100%
Nilai Rata-Rata			66,6		77,4	
Persentase Peningkatan Hasil Belajar			16,2%			

Tabel 1. Ketuntasan Belajar dan Rata-Rata

Berdasarkan data tersebut bisa dilihat kenaikan jumlah siswa yang tuntas dari pra siklus sebanyak 10 siswa menjadi 19 siswa dengan persentase dari pra siklus sebesar 40% menjadi 76%, dilihat juga dari data tersebut bahwa nilai rata rata siswa juga mengalami peningkatan dari sebelum pra siklus dengan nilai 66,6 menjadi sesudah siklus I menjadi 77,4. Pada persentase hasil belajar juga mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan hasil belajar 16,2%.

6. Refleksi Siklus I

Berdasarkan analisis data dari Siklus I bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah pada kategori baik bisa dilihat dari hasil lembar observasi aktivitas guru yang mendapatkan persentase 79% dan juga lembar observasi aktivitas siswa dengan hasil 75%. Dari data lembar observasi guru masih ada yang perlu ditingkatkan dari peningkatan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dan penggunaan media visual harus bervariasi sehingga pembelajaran akan lebih maksimal. Berdasarkan analisis data siklus I menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan hasil belajar dengan persentase 16,2% dengan data sebanyak 19 siswa dengan persentase 76% sudah tuntas belajar dan 6 siswa dengan persentase 24% belum tuntas belajar. Meskipun sudah ada peningkatan ketuntasan belajar tetapi belum memenuhi ketuntasan klasikal seperti disampaikan Depdikbud (Trianto, 2011 : 241) ketuntasan klasikal tercapai apabila 85% dari seluruh siswa memperoleh nilai KKM. Maka dari itu diperlukan perbaikan pada ranah antusias

$$\frac{17}{20} \times 100\% = 85\% \text{ (Sangat Baik)}$$

siswa dan penambahan variasi pada media visual sesuai dengan hasil observasi aktivitas guru dan siswa.

B. Hasil Analisis Siklus II

1. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap di siklus II ini akan dilakukan perbaikan berdasarkan lembar hasil observasi aktivitas guru bahwa perlu adanya peningkatan antusias siswa dan juga variasi media visual dengan memberikan contoh 2 media visual dalam proses pembelajaran selain itu perlu ada peningkatan jumlah siswa yang mendengarkan penjelasan dari guru, keaktifan siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru serta penyimpulan materi dalam pembelajaran agar ada peningkatan dari beberapa indikator tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan Tindak Siklus II Pada tahap ini ada beberapa kegiatan pembelajaran yang diubah dari pemberian reward sticker bagi siswa yang antusias dalam proses pembelajaran baik bertanya maupun menjawab serta penggunaan media pembelajaran PPT dan juga visual benda konkrit pada saat proses pembelajaran.

3. Tahap Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada tahapan observasi aktivitas guru siklus II, Peneliti meminta bantuan guru kelas 1 untuk melakukan observasi terhadap aktivitas selama kegiatan pembelajaran berikut hasil yang diperoleh:

$$\frac{58}{68} \times 100\% = 85\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Berdasarkan data tersebut maka hasil aktivitas guru pada siklus II sudah pada kategori sangat baik dengan presentase 85%

4. Tahap Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pada tahapan observasi aktivitas siswa siklus II, peneliti juga meminta bantuan guru kelas I untuk mengisi lembar observasinya. Berikut hasil yang diperoleh:

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil aktivitas dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari 75% menjadi 85% dengan kategori sangat baik

5. Hasil Ketuntasan Siswa Siklus II

Hasil ketuntasan belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media visual dijabarkan dalam bentuk tabel berikut :

No	Ketuntasan Belajar	Nilai KKM	Siklus I		Siklus II	
			Jumlah Siswa	Persen (%)	Jumlah Siswa	Persen (%)
1.	Tuntas	≥ 70	19	76%	23	92%
2.	Tidak Tuntas	< 70	6	24%	2	8%
Jumlah			25	100%	25	100%
Nilai Rata-Rata			77,4		87	
Persentase Peningkatan Hasil Belajar			12,4%			

Tabel 2. Ketuntasan Belajar dan Rata-Rata

Berdasarkan data tersebut bisa dilihat kenaikan jumlah siswa yang tuntas dari siklus I ke Siklus II sebanyak 19 siswa menjadi 23 siswa dengan persentase dari 76% menjadi 90%, dilihat juga dari data tersebut bahwa nilai rata rata siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I dengan nilai 77,4 menjadi menjadi 87 di Siklus II. Pada persentase hasil belajar juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan hasil belajar 12,4%.

6. Refleksi Siklus II

Berdasarkan analisis data dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa sudah menunjukkan perbaikan score dari kategori baik menjadi sangat baik, dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 19 siswa yang mendapat nilai KKM menjadi 23 siswa yang mendapatkan nilai KKM dari 25 siswa atau persentase 92%. Dilihat dari rata-rata hasil belajar juga mengalami peningkatan dari rata rata 77,4 menjadi 87. Persentase peningkatan hasil belajar yang diperoleh

adalah 12,4%.

C. Pembahasan

1. Penilaian Aktivitas Guru

Hasil pelaksanaan pembelajaran dari pra siklus hingga siklus 3 dengan judul penerapan media visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di SD Negeri Pati Lor 03 disajikan dalam bentuk tabel berikut :



Tabel 3. Penilaian Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa, peneliti mendapatkan hasil pada siklus I hasil penilaian observasi aktivitas siswa mendapatkan 75% yang mana termasuk kategori baik sedangkan pada siklus II mendapatkan persentase 85% yang mana termasuk dalam kategori sangat baik.

c) Hasil Ketuntasan Klasikal

Pada hasil ketuntasan belajar dari pra siklus hingga siklus II, peneliti berhasil mendapatkan data yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Berdasarkan tabel tersebut pada siklus II sudah mencapai persentase 92% ketuntasan belajar yang berarti sudah lebih dari 85% sehingga dapat disimpulkan penelitian sudah memenuhi ketentuan ketuntasan hasil belajar klasikal yang minimal 85% dari jumlah siswa.

d) Rata-Rata Hasil Belajar

Hasil belajar bahasa Indonesia siswa dari pra siklus. siklus I dan siklus II memiliki rata-rata yang berbeda, hal tersebut dikarenakan adanya perbaikan

= Postrate-Baserate

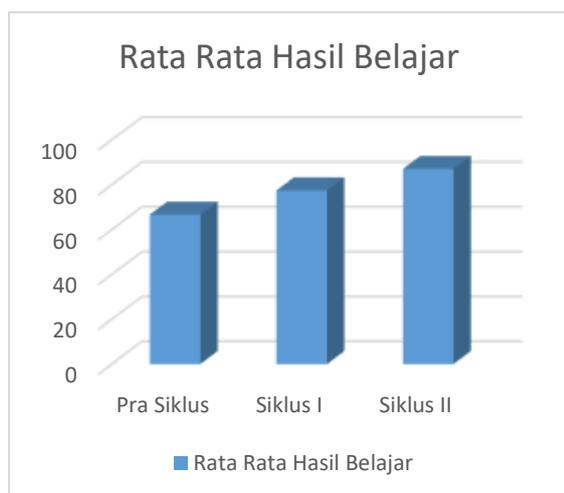
$$\text{Baserate.} \quad X \ 100$$

$$= \frac{77,4 - 66,4}{66,4} \times 100$$

$$= 16,4 \%$$

Tabel 4. Ketuntasan Siswa

pembelajaran pada setiap siklus sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa hingga siklus II. Berikut ini adalah tabel rata-rata hasil belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II :



Tabel 5. Rata-Rata Hasil Belajar

Pada pra siklus menunjukkan nilai rata rata pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 66,6, terjadi peningkatan pada siklus I dengan rata rata hasil belajar pada pembelajaran yang sama yaitu Bahasa Indonesia adalah 77,4. Pada siklus II juga terjadi peningkatan rata rata hasil belajar menjadi 87. Maka dari itu dapat disimpulkan penggunaan media visual dapat meningkatkan rata rata hasil belajar Bahasa Indonesia.

e) Persentase Peningkatan Hasil Belajar

Pada tahapan selanjutnya adalah penelitian persentase peningkatan hasil

belajar siswa yang didapatkan dari pra siklus hingga siklus II yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Persentase Peningkatan Hasil Belajar Pra Siklus ke Siklus I

2. Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siklus I ke Siklus II

= Postrate-Baserate

$$\text{Baserate.} \quad X \ 100$$

$$= \frac{87 - 77,4}{77,4} \times 100$$

$$= 12,4 \%$$

3. Persentase Peningkatan Hasil Belajar Pra Siklus ke Siklus II

$$= 16,2 + 12,4$$

$$= 28,6 \%$$

Berdasarkan hasil data tersebut dapat dikatakan bahwa ada peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I sebesar 16,2%, sedangkan peningkatan juga terjadi pada siklus I ke siklus II sebesar 12,4%. Jadi total persentase peningkatan hasil belajar dari pra siklus hingga siklus II adalah sebesar 28,6%. Hasil ini berbanding lurus dengan penelitian yang telah dilakukan oleh dilakukan oleh Surya Ariz Perdana bahwa penggunaan media audio

No	Ketuntasan belajar	Nilai KKM	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
			Jumlah siswa	Persen	Jumlah siswa	persen	Jumlah siswa	persen
1	Tuntas	≥70	10	40%	19	76%	23	
2	Tidak Tuntas	<70	15	60%	6	24%	2	

visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dan juga penelitian yang telah dilakukan Penelitian

dari Nancy Angelia Purba juga berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan visual tiga dimensi pada materi pokok bahasan pokok menulis puisi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka hipotesis Tindakan yang diajukan dalam penelitian penerapan media visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 SD Negeri Pati Lor 03 dapat diterima.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di SD Negeri Pati Lor 03. Beberapa peningkatan yang telah terjadi setelah penerapan media visual sebagai berikut :

Penerapan media visual yang telah dilakukan di kelas 1 SD Negeri Pati Lor 03 telah berhasil meningkatkan ketuntasan individu siswa dengan nilai KKM 70 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa. Ketuntasan individu siswa meningkat dari pra siklus 1. Penerapan media visual yang telah dilakukan di kelas 1 SD Negeri Pati Lor 03 telah berhasil meningkatkan ketuntasan individu siswa dengan nilai KKM 70 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa. Ketuntasan individu siswa meningkat dari pra siklus hanya 10 siswa berhasil tuntas, kemudian mengalami peningkatan di siklus I dengan 19 siswa yang berhasil tuntas dan pada siklus II berhasil meningkatkan jumlah ketuntasan siswa menjadi 23 siswa dari 25 siswa. Peningkatan juga terjadi pada nilai rata-rata terjadi pada siklus I dari 66,6 meningkat menjadi 77,4. Peningkatanpun terjadi lagi dari siklus I dengan rata-rata hasil belajar 77,4 meningkat menjadi 87. Persentase peningkatanpun telah dilakukan dengan total peningkatan dari pra siklus hingga siklus II adalah sebesar 28,6% peningkatan hasil belajar siswa melalui tes pilihan ganda.

Peningkatan nilai aktivitas guru dan siswa

dari pra siklus hingga siklus II yang terjadi. Kegiatan pembelajaran Aktivitas guru di Siklus I mendapatkan nilai 79%, dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85% dengan kategori sangat baik. 2. Peningkatan nilai aktivitas guru dan siswa dari pra siklus hingga siklus II yang terjadi. Kegiatan pembelajaran Aktivitas guru di Siklus I mendapatkan nilai 79%, dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85% dengan kategori sangat baik. Selain itu kegiatan pembelajaran aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 75% menjadi 85% dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di SD Negeri Pati Lor 03, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru bisa menerapkan media visual dalam proses pembelajaran termasuk pembelajaran Bahasa Indonesia karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru sebaiknya selalu berinovasi memberi opsi pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga meningkatkan antusias siswa untuk belajar di sekolah
3. Guru harus lebih berinovasi mengembangkan setiap media pembelajaran seperti media visual dan tentunya guru harus bisa memberikan opsi sesuai dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Prabowo. 2016. *Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Bengkel Praktik SMK Negeri 1 Sedayu*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. (Tugas Akhir Skripsi).
- Alan Januszewski, Molenda Michael. 2008. *Education Technology A Definition with*

- Commetary. Lawrence Erlbaum Associates Taylor & Francis Group. New York
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran (edisi revisi)*. Jakarta: PT Raja Bumi Aksara CV. Grafindo Persanda
- I Dewa Ayu ratnadewi .2018. *Penerapan Discovery Learning Berbantu Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Guru Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta :
- Miarso, Yusuf Hadi. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan, (Satuan tugas definisi dan Terminologi AECT)* Jakarta: Rajawali.
- Nancy Angelia Purba. 2021. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Visual Tiga Dimensi (3D) Kelas V SD*. Jurnal Ilmiah Aquinas
- Nugraha, Mohammad Fahmi. Budi Hendrawan Dkk. 2020. *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya : Edu Publisher. Rineka Cipta.
- Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- S. Nasution. (1987). *Teknologi Pendidikan*, Jemmars, Bandung.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,
- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta : Bumi Aksara
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan*
- Yanti, Minanti, Eko, & Agung. (2020). *Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar
-